

JIRAM

Jurnal Ilmiah Riset Aplikasi Manajemen

Vol: 1 No 2 Tahun 2023

E-ISSN: 3031-2973

Diterima Redaksi: 10-08-2023 | Revisi: 16-08-2023 | Diterbitkan: 29-11-2023

PENGARUH *FOREIGN FLOW*, *FOREIGN OWNERSHIP* DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP *RETURN HARGA SAHAM* MILIK BADAN USAHA MILIK NEGARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019-2021

Ahmad Masruhin¹, Agus Rahman², Theresia Pradiani³¹Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang²Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang³Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang¹ahmadmasruhinoofficial@gmail.com, ²agusra@asia.ac.id, ³thdiani12@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *foreign flow*, *foreign ownership* dan kebijakan dividen terhadap *return harga saham* milik BUMN tahun 2019-2021. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, dengan populasi penelitian sebanyak 20 perusahaan indeks BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian terdiri dari 10 perusahaan BUMN yang dipilih dengan menggunakan *purposive sampling method* dengan kriteria perusahaan berkapitalisasi terbesar dan konsisten membagikan dividen pada periode 2019-2021. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) *Foreign flow* tidak berpengaruh terhadap *Return Harga Saham*, 2) *Foreign Ownership* yang diekspresikan oleh rasio kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap *Return Harga Saham*, 3) Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap *return Harga Saham*.

Kata Kunci: *Foreign Flow*, *Foreign Ownership*, *Kebijakan Dividen*, *Return Harga Saham*

Abstract

This study aims to analyze the effect of foreign flow, foreign ownership and dividend policy on the stock price returns of SOEs in 2019-2021. The study was conducted with a quantitative approach, with a population of 20 BUMN20 index companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research sample consisted of 10 state-owned companies selected using a purposive sampling method with the criteria for companies with the largest capitalization and consistently distributing dividends in the 2019-2021 period. The statistical method used in this research is multiple regression analysis. The results of this study show 1) Foreign flow has no effect on Stock Price Returns, 2) Foreign Ownership expressed by the foreign ownership ratio has no effect on Stock Price Returns, 3) Dividend not effect on Stock Price Return

Keywords: Foreign Flow, Foreign Ownership, Dividend Policy, Stock Price Return

PENDAHULUAN

Mengawali tahun 2022, jumlah investor di Indonesia masih terus berada dalam tren pertumbuhan. Hal ini tercermin dari semakin banyaknya investor di pasar modal, baik investor saham, reksadana, *C-Best*, maupun Surat Berharga Negara (SBN). Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) telah mencapai jumlah investor pasar modal dengan jumlah investor pasar modal

menembus angka 8,39 juta atau 8,4 juta investor hingga Maret 2022. Jumlah ini mencatatkan kenaikan 12,13% selama tahun berjalan (YTD) dibandingkan akhir 2021 yang sebanyak 7,49 juta investor. (Bareksa, 2022)

Kinerja bursa saham mengalami peningkatan yang luar biasa pada bulan Desember 2021, berbeda dengan kondisi tahun-tahun sebelumnya dimana banyak bursa dunia mencapai *All Time High* di tahun 2021, pemulihan ekonomi pasca pandemi semakin terlihat jelas di semua negara, dan ketidakpastian karena munculnya varian Omicron. Tahun 2021 akan menjadi tahun yang hebat bagi semua bursa saham di seluruh dunia, saat ekonomi dunia masih terpuruk dan mayoritas penduduk dunia masih bergantung pada subsidi pemerintah, indeks-indeks utama dunia malah berhasil mencetak level tertingginya di tahun 2021 ini.

Statistik mingguan bulan Desember yang kelima tahun 2021 kontribusi asing dalam perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia mencapai 25% berbanding dengan kontribusi investor lokal dalam perdagangan saham sebanyak 75%. Dalam laporan tersebut juga memuat komposisi data kepemilikan efek yang tercatat di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sampai dengan Desember 2021 diperoleh total kepemilikan asing sebanyak 42% atau sekitar 2.336 triliun rupiah berbanding dengan kepemilikan investor lokal sebanyak 58% atau kurang lebih senilai 3.110 triliun rupiah (Otoritas Jasa Keuangan). Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), tercatat pembelian bersih saham oleh investor asing mencapai Rp37,97 triliun pada tahun 2021. Kondisi ini berbeda dari tahun sebelumnya. Investor asing mencatatkan jual bersih saham sebesar Rp 47,8 triliun pada 2020. (Liputan6.com).

Harga Saham Gabungan (IHSG) bisa menjadi acuan dalam menentukan *trend* return seluruh saham yang ada di bursa. Investor lebih tertarik kepada perusahaan yang mampu memberikan return yang relatif besar sehingga tujuan menempatkan dananya dalam pasar saham tidak hanya mendapatkan return yang besar dalam jangka pendek tapi juga diharapkan memberikan return yang konsisten besar dalam jangka panjang dengan resiko yang minim (Yesita, 2017).

Indikator yang juga perlu diperhatikan investor agar mendapatkan return dan hasil yang maksimal dalam berinvestasi selain partisipasi asing adalah menilai prospek dan kinerja suatu perusahaan yakni menganalisa kinerja keuangan dan return yang akan didapatkan oleh pemegang saham. Rasio yang menentukan besaran dividen per lembar saham suatu perusahaan adalah *Dividend Pay Out Ratio* (DPR). Jika nilai dividen yang diberikan cukup besar maka hal tersebut menaikkan harga saham sehingga meningkatkan return saham. (Raisa, 2017). Keuntungan dari kebijakan dividen perusahaan akan menentukan kesejahteraan para pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Fitriana et.al, 2013).

Salah satu investasi yang memiliki daya tarik yang besar bagi investor adalah membeli saham perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Perusahaan yang dimiliki BUMN selain mampu memberikan return yang besar juga mempunyai derajat permodalan dengan tingkatan keamanan yang tinggi daripada perusahaan swasta non penguasa sehingga memiliki kemungkinan efek yang kecil dari kehancuran dan kebangkrutan. Dikarenakan perusahaan BUMN didukung penuh oleh pemerintah serta mempunyai akses yang lebih diprioritaskan dibanding perusahaan swasta non penguasa lainnya. Maka demikian saham milik BUMN dipilih oleh peneliti sebagai objek penelitian.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Foreign flow*, *Foreign ownership* Dan Kebijakan Dividen Terhadap *Return* Harga Saham Milik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021”.

Harga Saham

Saham adalah surat berharga paling populer diantara surat berharga lainnya yang ada di pasar modal dan banyak di perdagangan. Saham merupakan tanda kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Darmadji et al., 2012). Berinvestasi saham memiliki dua potensi keuntungan yaitu pembagian *dividen* dan kenaikan harga saham (*capital gain*). Investasi saham juga tidak lepas dari risiko kerugian jika terjadi penurunan harga saham.

Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Badan Usaha Milik Negara atau BUMN merupakan suatu unit usaha yang sebagian besar atau seluruh modal berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan serta membuat suatu produk atau jasa yang

sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. BUMN juga sebagai salah satu sumber penerimaan keuangan negara yang nilainya cukup besar

Foreign flow (Arus Dana Asing)

Analisis *foreign flow* (arus dana asing) adalah analisis yang mempelajari tentang keluar masuknya dana investor asing di dalam suatu pasar atau suatu saham yang dipercaya dapat menggerakkan harga saham (Argha, 2012).

Foreign ownership (Kepemilikan Asing)

Foreign ownership (Kepemilikan asing) dalam perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selisihnya tidaklah terlalu jauh dibandingkan dengan kepemilikan investor domestik. Berdasarkan data yang dirilis Otoritas Jasa Keuangan (OJK) jumlah kepemilikan investor asing di BEI senilai 3.055 triliun rupiah atau sekitar 48,33% dari total saham, sedangkan kepemilikan investor lokal senilai 3.505 triliun rupiah atau senilai 52,48 %.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah suatu keputusan atau kebijakan sebuah perusahaan untuk menentukan jumlah dividen terhadap total laba perusahaan atau keuntungan sebuah perusahaan. Kebijakan dividen memiliki banyak teori, akan tetapi peneliti memilih teori *signaling*. Teori sinyal sangat berhubungan dengan kebijakan dividen suatu perusahaan. Naiknya jumlah dividen mengindikasikan sinyal bagi investor bahwa perusahaannya memiliki manajemen yang baik sehingga diramalkan akan memberikan keuntungan yang lebih besar di masa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan memakai metode pendekatan kuantitatif serta model penelitian *explore research*. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data kinerja saham 20 perusahaan anggota indeks BUMN20 yang terdaftar di BEI sampai akhir tahun 2021.

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (*dependent variable*). Yang merupakan variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Foreign Flow* (X1), *Foreign ownership* (X2), dan Kebijakan Dividen (X3). Variabel terikat / variabel tidak bebas / *dependent variable* adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent variable*). Yang menjadi variabel tidak bebas dalam penelitian ini adalah *Return Harga Saham* (Y). Kinerja karyawan (y)

Sampel dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan anggota indeks BUMN20 di BEI yakni : BBRI, TLKM, BMRI, BBNI, PTBA, SMGR, ANTM, BJBR, BJTM, ELSA. Untuk menguji secara parsial antara *foreign flow*, *foreign ownership* dan kebijakan dividen terhadap *return harga saham* digunakan uji t. dengan membandingkan antara *t* hitung dan *t* tabel dan melihat tingkat signifikansi (α) sebesar 5% apabila *t* hitung > *t* tabel maka dikatakan pengaruhnya signifikan dan apabila *t* hitung < *t* tabel maka dikatakan pengaruhnya tidak signifikan. Sedangkan untuk menguji secara simultan antara variabel gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan Toeng Market Malang menggunakan uji F. *F* tabel ditentukan dengan melihat tingkat signifikansi sebesar 5% dan *df* = (n – 1), jika hasilnya *F* hitung > *F* tabel maka *H*0 ditolak dan *H*a diterima (berpengaruh signifikan) dan bila *F* hitung < *F* tabel maka *H*0 diterima dan *H*a ditolak (tidak berpengaruh signifikan).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun analisis deskriptif data penelitian yang terdiri dari *Mean*, *Median*, Standar Deviasi, Nilai Minimum, Nilai Maksimum dan *Range* disajikan dalam gambar 1.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return Saham	30	-.416	1.009	.02653	.266110
Foreign Flow	30	-10020.000	11065.000	-266.21433	3715.233035
Ownership	30	.043	.809	.47892	.254161
Kebijakan Dividen	30	.059	6.278	.75458	1.099885
Valid N (listwise)	30				

Gambar 5.1 Statistika Return Saham, Foreign Flow, Foreign Ownership dan Kebijakan Dividen
Sumber: *Output SPSS (2022)*

Uji Normalitas

Diketahui bahwa nilai Exact Sig. (2-tailed) sebesar $0,91 > 0,05$ sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dalam penelitian ini tidak memakai nilai Asymp. Sig. karena yang menjadi acuan sebenarnya dalam uji Kolmogorov-Smirnov Test adalah memakai Exact Sig. Apalagi nominal data penelitian terbilang kecil sehingga tidak relevan memakai Asymp. Sig.

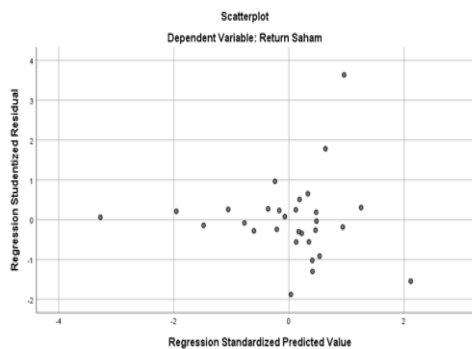
Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Foreign Flow	.987	1.013
	Foreign Ownership	.997	1.003
	Kebijakan Dividen	.985	1.015

Gambar 5.2. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan data dalam Tabel 2 diatas, diketahui bahwa nilai *VIF Foreign Flow, Foreign Ownership* dan *Kebijakan Dividen* lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance item Foreign Flow, Foreign Ownership* dan *Kebijakan Dividen* lebih besar dari 0,1. Ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas di antara ketiga item variabel independen tersebut.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 5.3 Scatterplot

Model	T	Sig.
(Constant)	3.672	.001
Foreign Flow	1.642	.113
Foreign Ownership	-1.463	.155
Kebijakan Dividen	-1.124	.271

Gambar 5.4. Hasil Uji Glesjer
Sumber: *Data output SPSS (2022)*

Berdasarkan data dalam Tabel 5.4 di atas, diketahui bahwa nilai Sig.t Glejser setiap variabel independen penelitian lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditentukan ($\alpha = 0,05$), maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas residual data penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.492 ^a	.242	.155	.244611	1.797

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Foreign Ownership, Foreign Flow
b. Dependent Variable: Return Saham

Gambar 5.5 Hasil Uji Autokorelasi
Sumber: *Output SPSS (2021)*

Berdasarkan Tabel 5.6 *Model Summary Output SPSS* di atas diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1.797. Sedangkan untuk jumlah variabel independen sebanyak 3 ($k = 3$) dengan jumlah sampel sebanyak 30 ($n = 30$), dari tabel Durbin Watson diperoleh nilai $dl = 1.2138$ dan nilai $du = 1.6498$, di mana $4 - du = 4 - 1.6498 = 2.3502$. Karena nilai DW sebesar 1.618 berada di antara nilai du dan $4-du$ maka tidak terjadi autokorelasi.

Adapun kesimpulan Hasil Uji Asumsi Klasik Data dalam penelitian ini menggunakan berbagai alat analisis menyatakan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal sehingga data penelitian ini sesuai aturan *OLS (Ordinary Least Square)* di mana data telah bersifat *BLUE (Best Linear Unbiased Estimator)* dan dapat dianalisis lebih lanjut, yaitu analisis regresi linier berganda.

Uji Hipotesis (Analisis Regresi Linier Berganda)

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	.129	.103
Foreign Flow	2.461E-5	.000
Foreign Ownership	-.082	.179
Kebijakan Dividen	-.075	.042

Gambar 5.6. Hasil Uji Regresi

Sumber: *Data Output SPSS (2022)*

Koefisien Regresi di atas, maka dapat di- bentuk model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.109 + 0,000025 + (-0,082) + (-0,075)$$

Berdasarkan model regresi linier yang terbentuk diketahui bahwa konstanta regresi bernilai positif sebesar 0.129. Ini menunjukkan bahwa tanpa adanya *foreign flow*, *foreign ownership* dan kebijakan dividen, harga saham konstan positif 0.109.

Uji t

Tabel 6. Uji t

Model	t	Sig.
(Constant)	1.255	.221
Foreign Flow	2.000	.056
Foreign Ownership	-.458	.651
Kebijakan Dividen	-1.810	.082

Sumber : Output SPSS (2022)

Nilai t-tabel untuk $\alpha = 0,05$ dan $dt = 26$ sebesar 2,056. Untuk nilai t- hitung item *foreign flow* sebesar 2,000 dengan Sig.t sebesar 0,056. Ini menunjukkan bahwa untuk item *foreign flow* berada dalam rentang $-t$ -tabel sampai $+t$ -tabel (- 2,056 sampai 2.056) dan $\text{Sig.t} > \alpha$ ($0,056 > 0,05$). Untuk nilai t- hitung item *foreign ownership* sebesar -0,458 dengan Sig.t sebesar 0,651. Ini menunjukkan bahwa untuk item *foreign flow* berada dalam rentang $-t$ -tabel sampai $+t$ -tabel (-0,458 berada dalam rentang -2,056 sampai +2,056) dan $\text{Sig.t} > \alpha$ ($0,082 > 0,05$). Untuk nilai t- hitung item Kebijakan Dividen sebesar -1,810 dengan Sig.t sebesar 0,082. Ini menunjukkan bahwa untuk item Kebijakan Dividen berada dalam rentang $-t$ -tabel sampai $+t$ -tabel (-1,810 berada dalam rentang -2,056 sampai +2,056) dan $\text{Sig.t} > \alpha$ ($0,092 > 0,05$).

Pengaruh Foreign Flow terhadap Return Harga Saham

Hasil penelitian menggunakan analisis linier berganda menyatakan bahwa *foreign flow* tidak berpengaruh sedemikian hingga, Hipotesis Pertama Penelitian (H1) yang menyatakan bahwa “*Foreign flow* tidak berpengaruh terhadap *return* harga saham BBRI, TLKM, BMRI, BBNI, PTBA, SMGR, ANTM, BJBR, BJTM dan ELSA yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021” ditolak.

Pengaruh Foreign Ownership terhadap Return Harga Saham

Hasil penelitian menggunakan analisis linier berganda menyatakan bahwa *foreign ownership* tidak berpengaruh terhadap *return* harga saham sedemikian hingga. hingga, Hipotesis Kedua Penelitian (H2) yang menyatakan bahwa “*Foreign ownership* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* harga saham BBRI, TLKM, BMRI, BBNI, PTBA, SMGR, ANTM, BJBR, BJTM dan ELSA yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021” ditolak.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Return Saham

Hasil penelitian menggunakan analisis linier berganda menyatakan bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh sedemikian hingga. hingga, Hipotesis Kedua Penelitian (H3) yang menyatakan bahwa “Kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* harga saham BBRI, TLKM, BMRI, BBNI, PTBA, SMGR, ANTM, BJBR, BJTM dan ELSA yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021” diterima.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah (1) *Foreign Flow* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* harga saham pada saham perusahaan milik BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. (2) *Foreign ownership* (Kepemilikan asing) dalam perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (3) Kebijakan Dividen yang diprosikan dengan rasio DPR (Dividend Pay Out Ratio) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* harga saham pada saham perusahaan milik BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

Perkembangan teori pasar modal berserta dengan gap empiris yang dikemukakan menunjukkan bahwa satu teori saja belum cukup untuk membantu membuat sebuah konklusi. Hal tersebut bukan bermakna teori-teori tersebut sudah tidak sejalan dengan kemajuan dan perkembangan ekonomi yang ada saat ini, akan tetapi tidak ada satu teori yang bisa menerangkan seluruh fenomena yang ada, sehingga peluang untuk melakukan pengembangan teori masih terbuka luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, A., & Ramdani, Z. (2020). Pengaruh nilai tukar, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA), 10(1), 17-36.
- Bobbi, B., & Haryanto, A. M. (2017). Analisis Pengaruh Foreign Inflow, Inflasi, Suku Bunga Dan Kurs Pada Return Saham (Studi kasus pada sektor keuangan periode Juli 2016–Januari 2017) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Dewi, N. L. Y. A. P., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Return Saham. Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma), 2(3).

- Fauzan, M. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing Dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Analisis Manajemen*, 4(1), 80-87.
- Fitri, R. (2017). Pengaruh kebijakan dividen, leverage perusahaan dan profitabilitas terhadap return saham. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 32-37.
- Fitriana, D., Andini, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan kebijakan dividen terhadap return saham perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI periode 2007-2013. *Journal of Accounting*, 2(2).
- Ichwani, T. (2019). Pengaruh Kurs Dan Kepemilikan Asing Terhadap Return Saham Pt Aneka Tambang (Perser. *Mpu Procuratio*, 1(2 Oktober), 171-178.
- Irawan, R., & Murhadi, W. R. (2012). Three Factor Model dan kepemilikan asing terhadap tingkat return. *Jurnal Manajemen & Bisnis FBE UBAYA*, 11(2), 213-226.
- Panigoro, N. (2021). Dampak Aliran Dana Asing terhadap Fluktuasi Harga Saham (Studi pada Saham-Saham dalam Kelompok JII-70). *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 7(3), 135-142.
- Rahayu, S., Kesumawati, C. S., & Wulanda, C. A. Analisis Pengaruh Return On Assets (Roa), Kepemilikan Asing dan Earning Per Share (Eps) terhadap Perkembangan Harga Saham. *Cyberpreneurship Innovative and Creative Exact and Social Science*, 3(1), 61-70.
- Rakhmat, A. S. (2019). Pengaruh Net Foreign Fund Dan Inflasi Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 16(1), 43.
- Sari, D. F., & Hersugondo, H. (2021). Analisis Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Volatilitas Return Saham, Volume Perdagangan, Dan Risiko Saham Di Indonesia. *Praxis: Jurnal Sains, Teknologi, Masyarakat dan Jejaring*, 4(1), 62-75.
- Sayyidatina, M. (2020). *Pengaruh Foreign Inflow, Inflasi, Suku Bunga Dan Kurs Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018* (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Setiawan, A., Mbae, I., & Ratno, R. (2022). Analisis Volume Foreign Net Inflow Terhadap Return Saham Bank Rakyat Indonesia Dengan Volume Transaksi Sebagai Variabel Moderasi Pasca Satu Tahun Pandemi Covid-19. *Ekomen*, 22(1), 16-27.
- Wahyudi, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 53-62.
- Yesita Astarina, S. E., Laili Dimyati, S. E., & Widia Nopita Sari, S. E. (2019). Pengaruh kebijakan dividen terhadap return saham pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomia*, 9(2), 72-83.

<https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>

<https://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/statistik/>

https://www.ksei.co.id/archive_download/holding_composition

<https://www.ojk.go.id/>